

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2011: 34-35).

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti akan mendeskripsikan tentang faktor apa sajakah (Pengetahuan, Presepsi, sikap dan perilaku) yang mempengaruhi keputusan Dosen dan Karyawan UMY untuk belum menggunakan jasa bank syariah.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan subyek penelitian ini adalah dosen dan karyawan UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

C. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Umar Husein, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan (Husein, 2010: 130). Data primer dalam peneliti ini adalah jawaban narasumber, narasumber penelitian ini adalah Dosen dan Karyawan UMY yang belum benar-benar menggunakan jasa perbankan syariah.

2. Data Sekunder

Menurut Umar Husein, data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi-referensi, peraturan perundang-undangan dan Al-Qur'an yang relevan dengan topik yang dibahas dan yang disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer maupun pihak lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2012: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen dan Karyawan UMY.

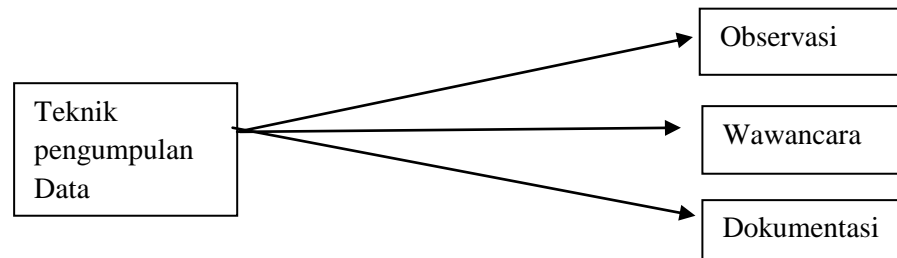
2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 217). Dengan kata lain sampel adalah elemen-elemen dari bagian populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan keputusan berdasarkan Kriteria tertentu. Diantaranya:

- a) Dosen dan Karyawan UMY di fakultas Strata 1 (S1) yaitu Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan Bahasa.
- b) Dosen dan Karyawan UMY yang sudah bekerja minimal selama 3 tahun kecuali dosen FAI cukup 1 tahun aja karena mereka dalam waktu yang singkat dapat di asumsikan sudah mengaji banyak tentang perbankan syariah.
- c) Dosen dan Karyawan UMY yang telah menggunakan jasa bank syariah secara total, menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional serta yang menggunakan jasa bank konvensional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi di peroleh dari pihak BSDM (Biro Sumber Daya Manusia) terkait penelitian yang peneliti lakukan. Penjelasan sebagai berikut:

Gambar 2.1**Teknik Pengumpulan Data****1. Observasi**

Dari observasi peneliti dapat mengamati persepsi, sikap dan perilaku dosen yang belum menggunakan jasa bank syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2012: 226). Dan melakukan observasi secara langsung ke berbagai fakultas yang ada di UMY guna mengamati persepsi, sikap dan perilaku dosen dan karyawan UMY yang belum menggunakan jasa bank syariah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 233). Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik

wawancara terstruktur dimana peneliti membuat struktur pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan secara langsung.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada 4 karyawan UMY dan 2 orang Dosen dari 4 fakultas (Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Fakultas Pendidikan dan Bahasa). Alasan memilih 4 fakultas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **FAI (Fakultas Agama Islam)**, dikarenakan mereka telah mempelajari terkait perbankan syariah dengan adanya prodi EPI, disamping itu telah melakukan aktivitasnya secara syariah berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b. **FE (Fakultas Ekonomi)**, dikarenakan mereka juga telah mempelajari perbankan syariah dengan adanya prodi Ekonomi Perbankan dan Keuangan Islam (sekarang ilmu ekonomi), sehingga mereka telah mengetahui unsur-unsur kesyariahan suatu produk di perbankan syariah itu sendiri.
- c. **FH (Fakultas Hukum)**, dikarenakan mereka mempelajari terkait hukum perbankan secara umum serta hukum perdata Islam yang mengatur perlindungan bagi pihak terkait.
- d. **FPB (Fakultas Pendidikan Bahasa)**, dikarenakan fakultas ini dijadikan sebagai perwakilan bagi fakultas lain yang belum mengkaji tentang perbankan syariah.

Alasan peneliti mengambil sampel hanya 12 orang yaitu yang terdiri dari 8 dosen dan 4 karyawan karena dalam penelitan kualitatif hanya membutuhkan beberapa orang saja untuk menjawab pertanyaan semua populasi karena dalam penelitian kualitatif penelitiannya secara mendalam dan rinci.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder yang berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian ini terutama terkait Dosen dan Karyawan UMY dalam penggunaan jasa perbankan syariah dan sistem gaji yang diberlakukan, kemudian mencari sumber lain berupa buku, jurnal dan lain-lain.

F. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono Menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012: 243).

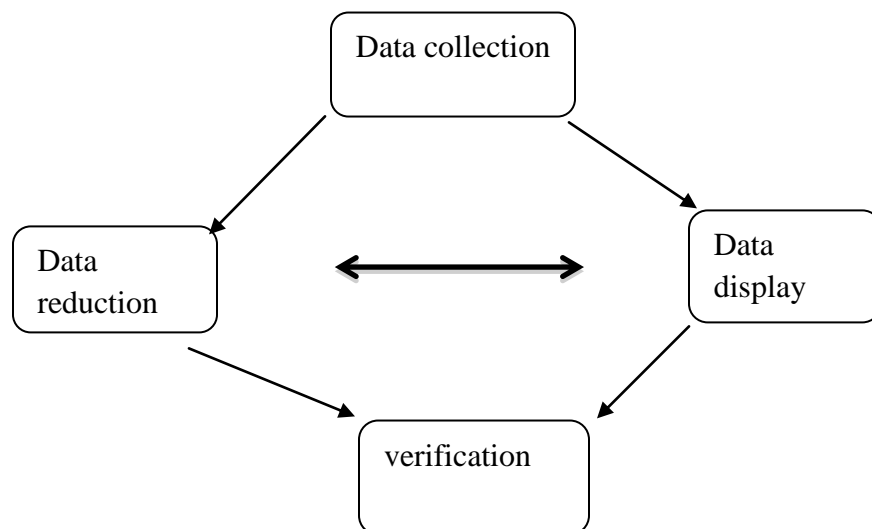
Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2014: 248) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014: 248).

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *verification* (Sugiyono, 2012: 245).

Gambar 2.2

Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

menbuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah sekumpul informasi yang tersusun dan sudah mempunyai alur tema yang jelas, yang dihasilkan dari hasil wawancara atau pengamatan yang ada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012: 252-253).

G. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah menentukan sampel berdasarkan kriteria sampel yang diatas dan untuk mengetahui kriteria tersebut peneliti melakukan wawancara secara random dan ketika mendapati dosen yang sesuai dengan kriteria yang dimaksud, kemudian peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam. Setelah memperoleh data dan mengumpulkannya menjadi satu, data tersebut akan di *reduksi* yaitu mencari hal-hal yang pokok, yaitu segala hal yang sesuai dengan presepsi akan di input ke dalam item persepsi, begitu pula dengan pokok yang sesuai dengan sikap dan perilaku. Apabila peneliti menemukan masalah atau teori baru, maka peneliti akan pisahkan menjadi satu item tersendiri.

Kalau ada data yang kiranya peneliti tidak perlukan, data tersebut akan dibuang. Selanjutnya, data akan di *display* yaitu peneliti mencocokkan data hasil wawancara dengan penelitian terdahulu dan pendapat peneliti terkait topik penelitian. Kemudian barulah peneliti melakukan tahap akhir yaitu *Verifikasi* dengan mengambil kesimpulan dan kesimpulan peneliti bisa kredibel apabila kerangka teori yang saya miliki sesuai dengan hasilnya.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan sumber lain dari kerangka teori mengenai persepsi, sikap dan perilaku. Kegunaannya yaitu untuk membandingkan dan mengecek data tentang keabsahannya (Moleong, 2014: 330).